



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 Juni 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Cokrodingratan Manfaatkan Lahan Sempit untuk Ketahanan Pangan

Lahan sempit tak menyurutkan niat warga Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, untuk mendukung ketahanan pangan. Salah satunya melalui program Budi daya Mina Padi Belut (Bumidilut) yang berhasil memadukan tanam padi dengan budi daya belut. Meski baru dimulai pada Mei 2025, Bumidilut menjadi salah satu inovasi unggulan di Kelurahan Cokrodingratan.



Gandeng
Gendong

Padi yang ditanam dengan menggunakan galon butuh waktu 90 hari untuk dipanen. Sementara untuk belut akan dipanen dalam waktu enam bulan kemudian.

Inovasi yang memadukan ketahanan pangan dengan pemanfaatan lahan sempit ini berhasil mengangkat

Kelurahan Cokrodingratan sebagai perwakilan Kota Jogja di ajang Lomba Kelurahan Tingkat DIY 2025.

Program ini sekaligus mendukung gerakan ketahanan pangan yang diinisiasi oleh Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Bambang Sujarwo pada 14 Mei 2025. "Saat ini kami berhasil mencetak setara satu hektare lahan pertanian dengan menggunakan 3.000 galon berisikan padi dan belut," kata

Lurah Cokrodingratan, Andityo Bagus Baskoro, belum lama ini.

Penilaian lomba dilaksanakan Selasa (28/5) di Kantor Kelurahan Cokrodingratan. "Kami juga terus mengembangkan sektor ekonomi masyarakat melalui produk-produk UMKM unggulan," katanya seperti

dilansir dari jogjakota.go.id.

Andityo Bagus Baskoro menambahkan, di bidang ekonomi kreatif, Cokrodingratan mengembangkan beragam produk lokal seperti minuman jahe merah C'Wedang serta kuliner khas Bolen Sawo yang terbuat dari buah sawo dengan cita rasa yang menggugah selera.

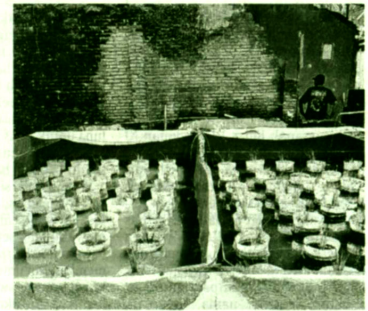
Tak hanya itu, deretan camilan inovatif seperti Kacang Bintang *Sacha Inchi UAB Tirta Kencana, Peyek Bu Sutiye, Mochi Ibu Titik, Abon Lele Code Sewelas, hingga Kerupuk Telur Asin dan Terong Bu Sur juga memperkaya potensi ekonomi warga Cokrodingratan.

Ia mengatakan, Kelurahan Cokrodingratan juga memiliki program Grebek Tuntas dan Kelon Canting atau Kelas Offline dan Online untuk Cegah Stunting yang bekerja sama

dengan TP-PKK untuk menurunkan angka stunting di wilayahnya.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Jogja, Subarjil, mengatakan Kelurahan Cokrodingratan memiliki kapasitas yang layak untuk maju dan berprestasi di tingkat DIY. Menurutnya, kelurahan ini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh melalui program-program sosial, ekonomi, dan budaya yang inovatif dan berkelanjutan.

"Kelurahan Cokrodingratan ini berkomitmen pada peningkatan kualitas pelayanan, pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu fokus utama adalah ketahanan pangan, yang menjadi pondasi penting dalam menyiapkan bangsa menuju Generasi Emas Indonesia 2045," ujarnya. (Yudhi Kusdiyanto/*)



Lahan penanaman padi menggunakan galon bekas air minum dalam program Budi Daya Mina Padi Belut (Bumidilut) yang dikembangkan di Kelurahan Cokrodingratan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005